

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Ngadiluwih. Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif deskriptif, maka data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dan holistik, dengan menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai objek yang diteliti. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin mendeskripsikan secara langsung bagaimana manajemen pembelajaran kelas IV dan V berbasis diferensiasi diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁵⁸

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpulan data atau pengamat penuh. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian sebagai hasil instrumen aktif di lapangan. Sebagai instrumen aktif, peneliti dituntut untuk terjun secara langsung dalam mendapatkan berbagai data

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, hlm. 9).

dengan menggunakan berbagai metode yang berkenaan dengan penelitian kualitatif.

Dengan pendekatan ini, peneliti berusaha menggambarkan bentuk-bentuk pengelolaan kelas yang dilakukan guru berdasarkan perbedaan karakteristik siswa, seperti minat, kebutuhan belajar, dan gaya belajar, sebagaimana yang dituntut dalam pendekatan diferensiasi. Data yang dikumpulkan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan dianalisis secara mendalam untuk memperoleh pemahaman yang utuh mengenai manajemen pembelajaran kelas berbasis differensiasi.

C. Lokasi Peneliti

Pemilihan tempat yang dianalisis dalam penelitian ini dilaksanakan secara sengaja yaitu di SD Muhammadiyah 1 Ngadiluwih. Pemilihan latar penelitian dilandasi dengan adanya karakteristik yang sesuai dengan judul penelitian dengan kondisi tempat yang dipilih.

D. Teknik dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer diperoleh langsung dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru yang menerapkan manajemen pembelajaran kelas berbasis diferensiasi. Guru dipilih karena keterlibatannya langsung dalam pengelolaan kelas yang menyesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan karakteristik belajar siswa.

2. Sumber data sekunder

Diperoleh dari dokumen pelengkap seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), silabus, jurnal guru, serta literatur yang mendukung konsep manajemen kelas dan differensiasi pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode utama, yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Observasi bersifat non-partisipatif, di mana peneliti hanya mengamati tanpa ikut terlibat dalam aktivitas pembelajaran. Teknik ini digunakan untuk mengetahui kondisi riil di dalam kelas dan bentuk implementasi yang dilakukan guru.⁵⁹

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam terhadap guru untuk menggali lebih dalam mengenai pemahaman, pengalaman, serta tantangan yang dihadapi dalam menerapkan manajemen kelas berbasis differensiasi. Wawancara dilakukan dengan panduan wawancara yang telah disusun sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara, berupa dokumen-dokumen pembelajaran seperti perangkat ajar, foto kegiatan pembelajaran, serta catatan aktivitas guru di kelas.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, hlm. 64.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁶⁰

Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan teknik :

1. Triangulasi Sumber

Dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti guru, dokumen pembelajaran, dan hasil observasi di lapangan.

2. Triangulasi Teknik

Dilakukan dengan membandingkan hasil dari teknik pengumpulan data yang berbeda (observasi, wawancara, dan dokumentasi) tetapi dilakukan terhadap subjek yang sama. Selain triangulasi, peneliti juga menerapkan member check, yaitu meminta konfirmasi dari informan atau narasumber terhadap data hasil wawancara untuk memastikan bahwa data yang ditulis oleh peneliti sesuai dengan informasi yang diberikan oleh narasumber.

Peneliti juga menjaga ketekunan pengamatan yakni dengan melakukan observasi secara mendalam dan berulang untuk memastikan data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

⁶⁰ *Ibid*

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Waktu yang dilaksanakan peneliti yaitu mulai tanggal 20 April – 28 Mei 2025.

G. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif, yaitu dengan mereduksi data yang telah diperoleh, menyajikan data, dan kemudian menarik kesimpulan. Teknik ini mengacu pada model analisis interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga langkah utama, yaitu :⁶¹

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan transformasi data kasar dari lapangan menjadi informasi yang bermakna. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian akan dieliminasi, sedangkan data yang penting dikategorikan sesuai dengan aspek-aspek manajemen kelas berbasis differensiasi

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau matriks yang memudahkan peneliti dalam memahami informasi dan melihat pola-pola tertentu yang muncul

⁶¹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2014), hlm. 20.

selama proses pengumpulan data. Penyajian ini juga digunakan untuk membandingkan antara satu informan dengan informan lainnya.⁶²

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis, kesimpulan ini bersifat sementara selama proses pengumpulan data masih berlangsung dan dapat berubah apabila ditemukan data baru yang lebih kuat. Oleh karena itu, kesimpulan juga perlu diverifikasi secara terus menerus melalui triangulasi dan member check agar validitas data tetap terjaga.⁶³

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 246.

⁶³ *Ibid*